

**MARIA ULFAH : KIPRAH PEREMPUAN DALAM KANCAH POLITIK
INDONESIA
(1935 – 1988)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah



Disusun oleh :
Retno Wulandari
1600663

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

**MARIA ULFAH : KIPRAH PEREMPUAN DALAM KANCAH POLITIK
INDONESIA
(1935 – 1988)**

Oleh:

Retno Wulandari

1600663

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

© Retno Wulandari

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2022

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul, **MARIA ULFAH : KIPRAH PEREMPUAN DALAM KANCAH POLITIK INDONESIA (1935-1988)** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dengan pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2022

Yang membuat pernyataan,

Retno Wulandari

NIM. 1600663

LEMBAR PENGESAHAN

RETNO WULANDARI

**MARIA ULFAH : KIPRAH PEREMPUAN DALAM KANCAH POLITIK
INDONESIA
(1935 – 1988)**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Leli Yulifar, M.Pd.
NIP. 19641204 199001 2 002

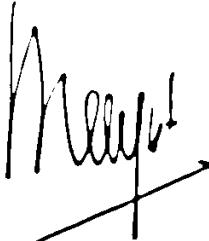
Pembimbing II



Yeni Kurniawati Sumantri, M.Pd.
NIP. 19770602 200312 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah FPIPS UPI



Dr. Murdiyah Winarti, M.Hum.
NIP. 19600529 198703 2 002

“Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

(Q. S. Al-Anfaal : 46)

Hanya mereka yang berani gagal dapat meraih keberhasilan.

“Robert F. Kennedy”

You don't need to care about what others think.

“Stay Beautiful by Jamie”

**Terkadang, orang butuh ilusi agar tetap bahagia. – Reply
1988**

*“Menjadi bahagia merupakan balas dendam terbaik”
Seo Dan “Crash Landing On You”*

Tiap orang punya jumlah penderitaan dan kebahagiaan yang sudah ditentukan.

Nam Ju Ri “It's Okay to Not Be Okay”

KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirahiim. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya dan kita selaku umatnya hingga akhir zaman. Peneliti telah menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“MARIA ULFAH : KIPRAH PEREMPUAN DALAM KANCAH POLITIK INDONESIA (1935-1988)”**.

Skripsi ini diajukan oleh peneliti untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun tujuan penyusunan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran dari tokoh perempuan yaitu Maria Ulfah bagi bangsa Indonesia. Selain itu, semoga penelitian skripsi ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dan sumber rujukan bagi para pembaca lainnya.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang telah ikut membantu, mendukung, dan memotivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini. Peneliti menyadari di dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti berharap saran dan kritik yang membangun demi perbaikan penelitian di masa mendatang. Semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk memperdalam wawasan tentang sejarah tokoh perempuan Indonesia. Semoga Allah SWT membalas dengan limpahan dan keberkahan maupun rahmat-Nya. Aamiin yaa Rabbal alamiin.

Bandung, Januari 2022

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan puji dan syukur panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat, pertolongan, dan nikmat yang telah diberikan-Nya kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak dengan tulus kepada:

1. Ibu Dr. Leli Yulifar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu peneliti serta memberikan kritik dan saran terhadap penelitian sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Yeni Kurniawati Sumantri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk berdiskusi dan berbagi wawasan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Murdiyah Winarti, M.Hum selaku Ketua Prodi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia sekaligus selaku Pembimbing Akademik peneliti.
4. Seluruh dosen dan staff pengajar di lingkungan Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingannya selama proses perkuliahan.
5. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Sunar dan Ibu Karmaningsih, serta saudariku tercinta Fitri Oktaviani yang telah memberikan dukungan dengan penuh cinta dan kasih sayang kepada peneliti tanpa kenal waktu.
6. Keluarga Besar Pendidikan Sejarah 2016 yang telah menemani peneliti selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Rekan-rekan HIMAS 2018-2019 khususnya bidang 3 Pelayanan Kemahasiswaan yang telah bekerjasama dengan peneliti dan banyak memberikan pengalaman dalam berorganisasi.
8. Tirza Fitri Febriyanti dan Hardianti Sofa Maulida yang telah dianggap saudara, sahabat, teman di kala suka maupun duka yang selalu ada untuk peneliti.

9. Sahabat seperjuangan di Program Studi Pendidikan Sejarah Daffa, Elvira, Lea, Dwi, dan Wisnu yang selalu menjadi tempat diskusi dan memberikan motivasi dalam menjalani masa-masa perkuliahan ini.
10. FOSMOR UPI yang merupakan sebuah keluarga yang peneliti dapatkan pertama kali menginjakkan kaki di Bandung dan menjadi tempat diskusi di kala peneliti senang maupun sedih.
11. Rekan-rekan KKN Cempaka, Kabupaten Cirebon 2019 Ardhia, Nur, Risma, Monica, Mellie, Sania, Nisa, Sulistio, Mu'min, Mayadi, dan Fajar yang telah memberikan pengalaman pengabdian masyarakat untuk peneliti.
12. Rekan-rekan PPLSP SMA Negeri 15 Bandung khususnya Jihan dan Suci, yang telah menjadi tempat berkeluh kesah peneliti.
13. Rekan-rekan *Educator* Museum Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti.
14. Sahabat-sahabat yang tersayang: Mazaya dan Mbak Tari yang telah memberikan kekuatan dan motivasi kepada peneliti dalam melewati masa sulit penulis.
15. Pihak-pihak lain yang tidak dapat peneliti cantumkan satu persatu, terima kasih banyak yang sedalam-dalamnya atas segala bantuan dan doa secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal. Aamiin.

Bandung, Januari 2022

Peneliti

MARIA ULFAH : KIPRAH PEREMPUAN DALAM KANCAH POLITIK INDONESIA (1935 – 1988)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Maria Ulfah : Kiprah Perempuan dalam Kancah Politik Indonesia (1935-1988)”. Permasalahan utama yang dikaji adalah bagaimana kiprah Maria Ulfah dalam kancah perpolitikan Indonesia. Permasalahan itu peneliti kaji dengan menggunakan metode historis yang meliputi empat langkah penelitian sejarah yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa Maria Ulfah sangat memperjuangkan masyarakat Indonesia khususnya kepada kaum perempuan. Maria Ulfah juga memiliki wawasan pengetahuan yang luas untuk maju ke dalam kancah politik Indonesia dengan mengikuti Kongres Perempuan Indonesia. Maria Ulfah juga turut serta dalam kongres tersebut dengan membawa suatu harapan yang sangat besar untuk dapat membantu serta melaksanakan cita-citanya untuk memperbaiki keadaan kaum perempuan di zaman penjajahan. Kemudian Maria Ulfah menjabat sebagai Menteri Sosial dalam Kabinet Sjahrir dan menjadi satu-satunya perempuan di dalam pemerintahan tersebut. Perjuangan Maria Ulfah meninggalkan berbagai macam hal-hal yang positif serta jasa-jasa yang diberikan kepada bangsa Indonesia seperti merancang Undang-Undang Perkawinan dan mencetuskan Hari Ibu bersama beberapa organisasi perempuan lainnya, yang telah mengubah mata dunia bahwa kaum perempuan juga bisa lebih maju, baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai wanita karir.

Kata Kunci: Maria Ulfah, Kongres Perempuan Indonesia, Undang-Undang Perkawinan, Menteri Sosial, Kabinet Sjahrir

MARIA ULFAH : THE GAIT OF WOMEN IN INDONESIAN POLITICS
(1935 – 1988)

ABSTRACT

The research is entitled "Maria Ulfah : The Gait of Women in Indonesian Politics (1935-1988)". The main problem studied is how Maria Ulfah's role in Indonesian politics. The researchers examined the problem using the historical method which included four steps of historical research, namely heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. Based on the results of this study, it can be explained that Maria Ulfah really fights for Indonesian society, especially for women. Maria Ulfah also has broad knowledge to advance into the Indonesian political scene by participating in the Indonesian Women's Congress. Maria Ulfah also participated in the congress with a very big hope to be able to help and carry out her aspirations to improve the condition of women in the colonial era. Then Maria Ulfah served as Minister of Social Affairs in Sjahrir's Cabinet and became the only woman in the government. Maria Ulfah's struggle left various positive things and the services she gave to the Indonesian people such as drafting the Marriage Law and initiating Mother's Day with several other women's organizations, which have changed the eyes of the world that women can also be more advanced, both as housewife and as career women.

Keywords: Maria Ulfah, Indonesian Women's Congress, Marriage Law, Minister of Social Affairs, Sjahrir's Cabinet

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Teori.....	11
2.1.1 Gender	11
2.1.2 Politik	17
2.2 Sumber-Sumber Relevan	21
2.3 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3.1 Artikel dalam Jurnal	23
2.3.2 Skripsi.....	24
2.3.3 Tesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Metode Penelitian.....	30
3.2 Tahapan Penelitian	33
3.2.1 Persiapan Penelitian	34
3.2.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	39
BAB IV LANGKAH MARIA ULFAH SEBAGAI TOKOH PERGERAKAN PEREMPUAN DALAM PERPOLITIKAN INDONESIA (1935-1988).....	49
4.1 Maria Ulfah sebagai Tokoh Pergerakan Perempuan Indonesia	49

4.1.1 Latar Belakang Keluarga Maria Ulfah	49
4.1.2 Riwayat Pendidikan Maria Ulfah.....	56
4.1.3 Peran Maria Ulfah Sebelum Kemerdekaan Tahun 1935-1945.....	67
4.1.4 Peran Maria Ulfah dalam Kongres Perempuan Indonesia	72
4.2 Kiprah Maria Ulfah Setelah Kemerdekaan Indonesia Tahun 1945-1947 ...	83
4.2.1 Maria Ulfah dalam Kabinet Sjahrir serta sebagai Menteri Perempuan Pertama dan Kebijakannya	83
4.3 Kiprah Maria Ulfah bagi Pergerakan Perempuan Indonesia Tahun 1948- 1988	93
4.3.1 Keterlibatan Maria Ulfah dalam Kongres Wanita Indonesia (KOWANI)	93
4.3.2 Peran Maria Ulfah dalam Kegiatan Sosial hingga di Akhir Hayatnya	100
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	104
5.1 Simpulan	104
5.2 Rekomendasi.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

- 4.1 Foto Keluarga Maria Ulfah
- 4.2 Maria Ulfah berfoto dengan guru di sekolah menengah Muhammadiyah
- 4.3 Peserta Kongres Perempuan Indonesia Ketiga pada tanggal 23-28 Juli 1938 di Kota Bandung
- 4.4 Foto Kabinet Sjahrir saat berpose di depan Gedung Negara di Yogyakarta bersama dengan Soekarno-Hatta
- 4.5 Saat menjadi Menteri Sosial, Maria Ulfah seringkali ikut dalam peninjauan ke garis depan untuk meninjau sebuah pabrik senjata. Dalam foto juga terdapat dr. Darma Setiawan (Menteri Kesehatan), Sjafroedin Prawiranegara (Menteri Keuangan), Sutan Sjahrir (Perdana Menteri), dan Amir Sjarifuddin (Menteri Pertahanan)
- 4.6 Menteri Sosial yaitu Maria Ulfah dalam sidang terakhir Kabinet Sjahrir pada tanggal 27 Juni 1947
- 4.7 Foto akad nikah Maria Ulfah dengan Soebadio Sastrosatomo pada tanggal 10 Januari 1964

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Frekuensi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 Susunan Kabinet Sjahrir II dan III
- Lampiran 5 ARSIP (Berkas Jatuhnya Kabinet Sjahrir)